

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR

Resti Putri Ulan Dari

Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang

Email: restiputriwulan84@gmail.com

Corresponding author:

Resti Putri Ulan Dari

ISBI Singkawang

restiputriwulan84@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis permulaan menggunakan media gambar pada siswa kelas 1 SDN 22 Singkawang. Metode yang digunakan peneliti ini adalah metode deskripsi kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 22 Singkawang yang terdiri dari 23 siswa. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar tes, wawancara, dan dokumentasi. Dalam lembar soal menuliskan huruf, menuliskan kata, menuliskan kalimat sederhana, dan penggunaan tanda baca. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis soal Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data. Penelitian ini menunjukkan data diperoleh dari keterampilan siswa dalam menulis permulaan menunjukkan kriteria sangat baik ada 15 siswa dengan presentase 65,21%, kriteria baik ada 3 siswa dengan presentase 13,04%, kriteria cukup ada 3 siswa dengan presentase 13,04% dan kriteria butuh bimbingan ada 2 siswa dengan presentase 8,69%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa rata-rata siswa dalam menulis permulaan yaitu 81,34% dengan kategori baik..

Kata kunci: Keterampilan Menulis Permulaan, Media Gambar.

Abstract: *Analysis of Beginning Writing Skills using Picture Media in Grade 1 Elementary School Students.* This research aims to describe initial writing skills using image media in grade 1 students at SDN 22 Singkawang. The method used by this researcher is a qualitative description method. The subjects of this research were grade 1 students at SDN 22 Singkawang, consisting of 23 students. The data collection instruments in this research were test sheets, interviews and documentation. In the question sheet, write letters, write words, write simple sentences, and use punctuation marks. The data analysis technique uses the Miles and Huberman question analysis technique which consists of data reduction, data presentation, and data conclusion. This research shows that data obtained from students' skills in initial writing shows that the criteria are very good, there are 15 students with a percentage of 65.21%, the criteria are good, there are 3 students with a percentage of 13.04%, the criteria are sufficient, there are 3 students with a percentage of 13.04% and the criteria There are 2 students who need guidance with a percentage of 8.69%. The conclusion from this research is that the average student initial writing score is 81.34% in the good category.

Keywords: *Beginning Writing Skills, Image Media.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan sarana pendukung utama untuk memahami ilmu pengetahuan secara lebih luas dan terbuka. Wendra (2014:2) mengemukakan bahwa aktivitas berbahasa adalah kegiatan menyampaikan suatu informasi kepada orang lain. Dalam aktivitas berbahasa terdapat beberapa aspek berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. Menulis juga sebagai salah satu keterampilan berbahasa dan pengapresian ide, gagasan, pikiran dan perasaan kedalam lambang-lambang kebahasaan yang harus dikuasai siswa pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dengan demikian, menulis merupakan salah satu bentuk penggunaan Bahasa, disebut keterampilan berbahasa, yang melibatkan empat unsur, yakni penulis sebagai penyampian pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan, (Yunus, 2002:13).

Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis permulaan, peran guru di kelas rendah sangat penting agar dapat memberikan pengajaran dengan kreatif serta memberikan motivasi kepada siswa agar mau belajar dan memiliki keterampilan menulis yang baik. Menurut Sa'diah (2017:29-30) media gambar adalah salah satu media visual sederhana yang dapat dimengerti oleh siswa. Berdasarkan alasan yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti akan menganalisis melalui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Karena penelitian ini akan mendeskripsikan hasil riset penelitian terdahulu yang telah menerapkan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan. Sehingga dapat disajikan acuan tepat atau tidaknya media gambar diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas awal sekolah dasar dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa. Maka pada penelitian ini peneliti mengambil judul "Analisis Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di SDN 22 Singkawang. Subjek penelitian ini dilakukan dikelas 1C yang berjumlah 23 siswa. Teknik penelitian ini digunakan dengan Teknik wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan untuk instrument penelitian digunakan dengan lembar wawancara, lembar tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan secara langsung ke sekolah kepada peserta didik yang berjumlah 23 orang di SDN 22 Singkawang. Berikut hasil dari tingkat keterampilan menulis permulaan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kategori Tingkat Keterampilan Menulis Permulaan

Nilai yang diperoleh	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
86-100	Sangat baik	15	65,21%
76-85	Baik	3	13,04%
56-75	Cukup	3	13,04%
10-55	Butuh bimbingan	2	8,69%

Berdasarkan dari hasil pengelompokan siswa dengan mempertimbangkan hasil tes keterampilan menulis permulaan, dipilih 2 orang siswa subjek penelitian keterampilan menulis permulaan kategori sangat baik, 2 orang siswa subjek penelitian keterampilan menulis permulaan kategori baik, 2 orang siswa subjek penelitian keterampilan menulis permulaan cukup, dan 2 orang siswa subjek penelitian keterampilan menulis permulaan kategori butuh bimbingan yang akan dipaparkan sebagai gambaran keterampilan menulis permulaan.

Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis permulaan dan melakukan wawancara terhadap siswa yang masuk kategori keterampilan menulis permulaan. Data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis permulaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis permulaan pada materi menulis.

Berdasarkan presentase hasil tes keterampilan menulis permulaan menunjukkan bahwa 65,21% siswa berada dalam kategori keterampilan menulis permulaan sangat baik. Pada kategori sangat baik, siswa sudah mampu menuliskan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana, dan penggunaan tanda baca. Keterampilan menulis permulaan kategori baik dengan

presentase 13,04%. Pada kategori ini sebagian siswa sudah mampu menuliskan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana, dan penggunaan tanda baca.

Keterampilan menulis permulaan kategori cukup dengan persentase 13,04%. Pada kategori ini sebagian siswa sedikit mampu menuliskan keterampilan menulis penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana, dan penggunaan tanda baca. Keterampilan menulis permulaan kategori butuh bimbingan dengan presentase 8,69%. Siswa masih sangat kurang mampu menuliskan huruf, tidak mampu menuliskan kata, tidak mampu menuliskan penggunaan kalimat sederhana, dan tidak mampu menuliskan penggunaan tanda baca.

Dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini dikatakan baik karena hal pertama yang diajarkan disekolah adalah menulis permulaan yang lebih diorientasikan pada kemampuan menulis tingkat dasar. (Halimah, 2014). Peneliti mengungkapkan bahwa 65,21% responden memiliki keterampilan pemahana menulis permulaan yang baik, dengan 13,04% memiliki keterampilan menulis permulaan yang cukup, 13,04% memiliki keterampilan menulis permulaan yang butuh bimbingan dengan 8,69%, dengan tingkat keterampilan yang berbeda du masing-masing berbeda-beda.

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis permulaan, maka diambil 5 orang siswa sebaga subjek untuk melakukan wawancara untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis permulaan. Dari 5 orang siswa diambil 1 siswa yang berkategori sangat baik, 1 orang siswa yang berkategori baik, 1 orang siswa yang berkategori cukup, dan 2 orang siswa yang berkategori butuh bimbingan. Dari hasil wawancara 5 orang siswa terdapat faktor yang menjadi menyebabkan keterampilan menulis permulaan yaitu faktor motorik, faktor perilaku, faktor persepsi dan faktor memori yang menyebabkan siswa dalam menulis menjadi susah.

Pada keterampilan menulis permulaan kategori sangat baik diketahui bahwa siswa pada kategori ini lebih memahami pembelajaran atau materi yang disampaikan oleh gurunya. Siswa pada kategori sangat ini pada faktor motorik siswa ini sudah sangat paham terkait penulisan huruf sudah bisa menuliskan huruf, untuk indikator penulisan kata juga sudah bisa menuliskannya, untuk penulisan kalimat sederhana juga siswa ini sudah bisa, dan untuk penggunaan tanda baca juga sudah tau dimana tempat dan peletakkannya. Pada faktor perilaku juga siswa ini sudah bisa berkonsentrasi dalam belajar. Pada faktor persepsi sudah bisa membedakan huruf sehingga pada faktor memori siswa ini bisa mengingat apa yang dipelajari disekolah.

Keterampilan menulis permulaan kategori baik yang diketahui bahwa siswa pada faktor motorik siswa ini bisa berkembang dalam menulis, faktor perilaku anak ini perhatiannya mudah teralihkan akibat ada teman sebayanya yang menggangukannya. Pada faktor persepsi siswa ini bisa membedakan huruf. Untuk faktor memori siswa ini bisa mengingat apa penjelasan gurunya, sehingga siswa ini banyak paham isimateri tersebut.

Keterampilan menulis permulaan ketegori cukup diketahui bahwa siswa pada faktor motorik siswa ini sudah bisa menuliskan huruf, kata dan kalimat akan tetapi difaktor perilaku perhatiannya mudah teralihkan akibatnya tugas yang mau dikerjakan tidak selesai, untuk faktor persepsi siswa agak susah membedakan huruf apalagi huruf b dan d. Dan untuk faktor memori siswa ini bisa mengingat tetapi tidak semua penjelasan materi, sehingga banyak yang belum paham isi materi.

Faktor keterampilan menulis permulaan kategori butuh bimbingan diketahui siswa pada faktor motoriknya juga belum matang akibatnya siswa ini susah menuliskan huruf, kata, kalimat dan penggunaan tanda baca. Faktor perilaku siswa ini perhatiannya mudah teralihkan akibatnya

ini siswa tidak berfokus pada materi yang disampaikan oleh gurunya sehingga menyebabkan siswa ini tidak dapat menuliskan apa yang ditanyakan karena siswa ini tidak memiliki rasa percaya diri akibatnya nilai yang didapat menjadi jelek.

Faktor yang menjadi penyebab keterampilan menulis permulaan yaitu pemahaman siswa saat guru menjelaskan materi pada saat disuruh menulis siswa tersebut tidak bisa menuliskannya sehingga hasil yang didapat tidak memuaskan. Hal ini sejalan dengan baik karena hal pertama yang diajarkan disekolah adalah menulis huruf terpisah, mereka diajarkan untuk merangkai huruf tersebut menjadi suku kata, lalu menjadi kata (Halimah, 2014).

Berdasarkan paparan tersebut disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penyebab kesulitan dalam menulis permulaan yaitu faktor motoric, faktor perilaku, faktor persepsi, dan faktor memori yang menyebabkan siswa tidak mampu menuliskan huruf, kata, kalimat bahkan penggunaan tanda baca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Menulis Permulaan menggunakan Media Gambar Pada siswa Kelas 1 Sekolah Dasar, dapat diambil kesimpulan bahwa menulis permulaan di SDN 22 Singkawang merupakan pembelajaran wajib untuk kelas 1 dikarenakan untuk mengembangkan keterampilannya dalam menulis sehingga pada saat penelitian, peneliti mendapatkan hasil tes yang memuaskan dimana hasil tersebut dibagi menjadi 4 kategori yaitu kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup, dan kategori butuh bimbingan. Hal ini sejalan dengan hasil yang didapat, ada 15 siswa yang mendapatkan nilai yang bagus dan masuk kategori sangat baik persentasenya 65,21%, untuk 3 siswa yang masuk dalam kategori baik mendapatkan presentase 13,04%, untuk 3 siswa yang masuk kategori cukup mendapatkan presentase 13,04%, dan untuk 2 siswa yang masuk kategori butuh bimbingan mendapatkan presentase 8,69%. Sehingga hasil tes keterampilan menulis permulaan kelas 1 di SDN 22 Singkawang mendapatkan katagori baik dengan rata-rata 85,47.

Sebagian besar faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis permulaan adalah faktor motorik, faktor perilaku, faktor persepsi, dan faktor memori. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Untuk faktor motorik dimana guru harus lebih selektif dalam belajar agar perkembangan anak dalam menulis akan lebih cepat berkembang. Untuk faktor perilaku dimana perhatian siswa mudah teralihkan akibatnya pada saat guru menjelaskan materi siswa tersebut tidak paham akibat sering bermain.

Untuk faktor persepsi siswa sudah untuk membedakan huruf Sehingga pada saat menulis siswa tidak mengenal huruf itu. Faktor memori dimana faktor ini menyebabkan ingatan siswa terhadap pembelajaran, apalagi pada saat mengingat huruf itu jauh lebih susah. Maka faktor-faktor inilah yang sangat mempengaruhi keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan informasi yang diperoleh maka saran yang diberikan sebagai bentuk rekomendasi kepada pihak-pihak terkait lebih fokus dalam belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian tentang keterampilan menulis permulaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai masalah-masalah yang terjadi dilapangan, pada hasil tes peneliti banyak sekali menemukan faktor yang menyebabkan keterampilan menulis permulaan, sehingga dapat peneliti selanjutnya untuk mencari solusi agar kita tau bagaimana cara menyelesaikan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, S. 2017. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Angkowo, R., and A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Apriyani, P. 2018. "Hubungan lingkungan pendidikan dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa SMK se-Kabupaten Bekasi". *Journal of Multidisciplinary Research and Development*.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.
- Basuki W dan Farida,M. (1991). *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Haryanti, (2016). Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Pada Anak Usia Dini Kelompok B dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Usia Dini*, 2(1), 9-21.
- Nana,S. 1997. "*CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*". Jakarta: Rajawali Press.
- Nuryamah, I, dkk. (2016). Upaya Meningkatkan Menulis Permulaan dalam Melengkapi Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar dan Papan Bergaris. *Jurnal Pena Ilmiah*. 1, (1), 761-770.
- Pupuh,F.(2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Aditama.
- Remi, S., & Utami, S. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Metode Latihan Terbimbing Di Kelas 1 Sd Negeri 11 Sandai Kabupaten Ketapang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(12).
- Ridwan, A. S. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rofi'uddin A.dan Zuhdi,D. 2002. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rohana & Syamsuddin. (2021). *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Makasar.
- Sa'diah, H. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI Al-Hikmah Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).
- Samrati, Sahrudin, dkk. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SDN Boyomoute Kecamatan Liang. 7(4):193-201.
- Saonah,S. 2018. Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SD Negeri 222 Pasir Pogor. *Jurnal Elementaria Edukasi* 1 (1):101-7.
- Soeparno. 1998. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Yogyakarta: Fakultas Peternakan UGM.
- Suharsimi,A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno dan Yunus M. 2002. *Keterampilan Dasar menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Susilana, Rudi, dkk. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syaiful,B dan Aswan,Z. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin : Rineka Cipta.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- USAID. 2014. Pembelajaran Kelas Awal SD/MI Di LPTK. Buku Sumber Untuk Dosen LPTK. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951-952. 1-114.

- Wendra, I, Wayan, dkk. 2017. “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato Kelas X IPA 8 SMA Negeri 1 Kuta Utara”. *E-jurnal Jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia Udiksha*.
- Yusuf,M, 2005. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Zuhdi,D. Budiasih. (1996/ 1997). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.